Celakalah engkau! Engkau telah memotong leher temanmu

Dari Abu Bakrah -raḍiyallāhu 'anhu- bahwasanya ada seseorang disebutkan di hadapan Nabi Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, lalu ada seseorang menyanjungnya dengan kebaikan. Nabi Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Celakalah engkau! Engkau telah memotong leher temanmu." Beliau mengatakannya berkali-kali, "Jika salah seseorang dari kalian harus memuji, maka ucapkanlah, 'Aku kira orang tersebut begini dan begini,' jika ia melihat orang tersebut demikian adanya dan hisabnya terserah kepada Allah, dan tidak boleh ada yang menyucikan seseorang di hadapan Allah."

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Dalam hadis ini terkandung berbagai arahan dari sunnah yang penuh berkah. Hendaknya seorang muslim tidak berlebihan dalam menyanjung, sebab kecongkakan dan kesombongan merupakan salah satu pintu masuk setan, dan berlebihan dalam memuji dapat menyelimuti orang yang dipuji dengan kesombongan dan kecongkakan sehingga ia binasa. Hendaknya seorang muslim bertindak obyektif (proporsional) dalam menyanjung dan memuji, dan menyerahkan urusan manusia kepada Allah -Subḥānahu wa Ta'ālā- yang mengetahui apa-apa yang tersembunyi dalam jiwa.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/5735